

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Sedangkan penelitian dengan sifat asosiatif menguji pengaruh (hubungan) sebab akibat antara variabel independen/yang memengaruhi (X) terhadap variabel dependen/yang dipengaruhi (Y). Dalam penelitian ini asosiatif digunakan dalam mengetahui pengaruh struktur modal (X1), profitabilitas (X2), pertumbuhan penjualan (X3) dan struktur aktiva (X4) terhadap nilai perusahaan (Y).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan dan *annual report* selama periode tahun 2017 sampai dengan 2019 yang bisa diakses menggunakan *website* www.idx.co.id.

1.2 Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 - 2019. Populasi berjumlah 77 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan purposive sampling yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu yang sudah disesuaikan penulis. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan dan *annual report* selama periode 2017 - 2019
3. Memiliki data-data yang lengkap sesuai dengan dengan variabel yang diteliti
4. Menggunakan mata uang Rupiah

Adanya kriteria tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam penelitiannya. Alasan peneliti menentukan kriterianya pertama, karena peneliti sangat tertarik dengan perkembangan perusahaan real estate yang dapat diketahui dengan nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Kedua, karena informasi kelengkapan laporan data keuangan yang lengkap selama periode 2017 - 2019 dapat ditindak lanjuti untuk diteliti. Ketiga, laporan keuangan perusahaan tersebut harus memiliki informasi sesuai variabel agar dapat diteliti. Keempat, laporan keuangan yang disajikan harus berupa mata uang rupiah, tidak bisa menggunakan mata uang asing karena kurs mata uang berubah- ubah sehingga menunjukkan angka yang tidak stabil.

Berdasarkan kriteria diatas, hasil pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	77
2.	Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan dan annual report selama periode 2018 – 2020	(24)
3.	Memiliki data-data yang lengkap sesuai dengan dengan variabel yang diteliti	(18)
4.	Menggunakan mata uang Rupiah	(0)
	Jumlah	35

1.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

1.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud adalah nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan perusahaan yang diukur dari harga saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) mengaitkan

harga saham dengan nilai buku saham per lembar. Rasio *Price Book Value* (PBV) memberikan indikator tentang pendapat investor mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan selamatiga tahun pada bursa efek Indonesia pada perusahaan real estate delama periode 2017 - 2019. *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

1.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabelindependen antara lain :

1. Struktur modal (X1)

Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang dan ekuitas perusahaan. struktur modal diukur menggunakan *Dept to Equity Rasio* (DER). *Dept to Equity Rasio* (DER) merupakan ukuran ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan dari luar. *Dept to Equity Rasio* (DER) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Proftabilitas dapat dihitung menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian investasi berdasarkan laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. *Return on Equity* (ROE) dapat diuukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Pertumbuhan penjualan (X3)

Pertumbuhan penjualan merupakan sebuah manivestasi keberhasilan perusahaan yang ditinjau dari penjualan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan membandingkan penjualan tahun t dengan tahun sebelumnya (t-1). Pertumbuhan penjualan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } (t-1)}{\text{Net Sales } (t-1)} \times 100\%$$

4. Struktur Aktiva (X4)

Struktur aktiva merupakan perbandingan dari aktiva tetap dengan aktiva lancar. Strutur aktiva menunjukkan kekuatan perusahaan melalui aktiva yang dimiliki perusahaan. Struktur aktiva dapat dihitung menggunakan perbandingan antara aktiva tetap dengan aktiva lancar, secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

1.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data penelitian yang diperlukan berupa data sekunder, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode kepustakaan merupakan suatu cara memperoleh data dengan membaca, dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang tengah diteliti. Sedangkan metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan dokumen yang berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan.

1.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis data menggunakan Analisis statistic deskriptif, analisis Regresi Linier Berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis tersebut merupakan metode analisis yang menguji tingkat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3) dan Struktur Modal (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang dianalisis menggunakan *software* SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 22.

1.5.1 Uji Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode analisis dimana data yang dikumpulkan dianalisis, diklarifikasikan dan diinterpretasi secara objektif sehingga memberikan gambaran yang sesuai mengenai topik yang dibahas.

1.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu. Pengujian ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi asumsi memberikan ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik meliputi :

1.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji persyaratan yang harus dilakukan sebelum melakukan uji analisis regresi karena bertujuan untuk menguji kenormalan data yang akan dianalisis.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dapat dilihat dalam dua hal, jika nilai data $> 0,05$ maka data tersebut signifikan dan berdistribusi normal. Jika nilainya $< 0,05$ maka data tersebut tidak signifikan dan tidak berdistribusi normal.

1.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan adanya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi secara linear. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dalam model regresi.

1.5.2.3 Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis dengan grafik polos. Dasar analisis :

1. Dengan melihat apakah titik – titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Waston. Uji Durbin Waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

1.5.3 Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis linear berganda merupakan teknik analisis hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Pemahaman Akutansi
α	= Konstanta
$\beta_1 X_1$	= Struktur Modal
$\beta_2 X_2$	= Profitabilitas
$\beta_3 X_3$	= Pertumbuhan Penjualan
$\beta_4 X_4$	= Struktur Aktiva
e	= eror term

1.5.4 Uji Hipotesis

1.5.4.1 Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji T dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut : H_0 : diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ dan H_1 : diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$.

1.5.4.2 Uji F

Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan $df=(n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut : H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$, dan H_1 : diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$.

1.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Menurut Kuncoro (2013:240) koefisien korelasi (R^2) memiliki nilai -1.00 hingga +1.00. Jika R^2 semakin mendekati angka 1,00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan juga sebaliknya.